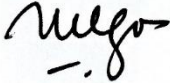






**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI RADIOLOGI**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Patofisiologi	RAD 203	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan	2	1	10 Januari 2019
OTORASI	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
	 dr. Mintoro Sumego, MS.		 M. Sofyan.,S.ST.,M.Kes		 Redha Okta Silvina, M.Tr.Kes
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Mata kuliah Patofisiologi ini bertujuan membekali mahasiswa agar mampu menganalisa patofisiologi dari sistem tubuh manusia dalam kaitannya dengan tindakan pelayanan radiologi. Materi yang akan dibahas pada perkuliahan ini difokuskan pada macam/ jenis penyakit dari anggota gerak tubuh dan rangka dada, kepala, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem urinaria, sistem biliari, sistem reproduksi sistem persyarafan, sistem peredaran darah dan sistem panca indra manusia yang berkaitan dengan penerapan teknik radiografi. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan student center learning. Pencapaian kompetensi diketahui dengan menggunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Kuis, sedangkan penilaian non tes meliputi partisipasi aktif dan penugasab dalam bentuk penulisan makalah, tugas terstruktur dan presentasi kelompok. Penyusunan penulisan tugas dalam bentuk makalah maupun tugas terstruktur berdasarkan referensi buku dan jurnal yang relevan.</p>				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang radiologi secara mandiri			
	P3	Menguasai konsep teoritis anatomi fisiologi dan patofisiologi tubuh manusia serta kelainan struktur dan fungsi tubuh secara umum			
	KU2	Mampu menciptakan pengetahuan tentang keilmuan radiologi secara mandiri, bermutu dan terukur			
	KK3	Mampu menerapkan teori anatomi fisiologi dan patofisiologi dalam pemeriksaan radiologi untuk menjamin keakuratan hasil diagnosa dan citra radiogra			
Catatan:	CP - MK				
S : Sikap	1	Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi sistem pencernaan			
P : Pengetahuan	2	Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi sistem pernafasan			
KU: Keterampilan Umum	3	Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi system uinaria			
KK : Keterampilan	4	Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi rangka dada dan kepala			

Khusus	5 6 7 8 9	Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi anggota gerak dan batang tubuh Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi sistem limfatik dan endokrin Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi sistem reproduksi Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi sistem peredaran darah Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi sistem persyarafan Mahasiswa mampu menunjukkan patofisiologi sistem panca indera								
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Istilah yang digunakan dalam patofisiologi dan terminologi penyakit 2. Patofisiologi anggota gerak dan batang tubuh 3. Patofisiologi rangka dada dan kepala 4. Patofisiologi sistem urinaria 5. Patofisiologi sistem Pernafasan 6. Patofisiologi sistem Pencernaan 7. Patofisiologi sistem Kelenjar endokrin dan limfatik 8. Patofisiologi sistem Reproduksi 9. Patofisiologi sistem Persyarafan 10. Patofisiologi sistem Peredaran darah 11. Patofisiologi sistem Panca Indera 									
Pustaka	<p>Utama : Arthur Guyton (1990) : Fisiologi Manusia dan mekanisme penyakit, EGC Jakarta WF. Ganong (2003) : Fisiologi Kedokteran (review of medical physiology), EGC Jakarta Spalteholtz Spenser (1990) : Atlas Anatomi Manusia, EGC Jakarta Sloane Ethel (2003) : Anatomi dan Fisiologi Untuk Pemula , EGC Jakarta Sharwood (2001) : Anatomi dan Fisiologi Manusia, EGC Jakarta</p> <p>Pendukung : Internet (e – book atau jurnal hasil penelitian)</p>									
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak -	Perangkat Keras LCD, Proyektor								
Team Teaching	dr. Bambang Setyo Gunadi, Sp.Rad., MARS, Beta Tri Habsari, S.Tr.Rad									
Matakuliah Syarat	-									
Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian	<p>Sistem Evaluasi Penilaian prestasi belajar meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">1. Kehadiran</td> <td style="text-align: right;">10%</td> </tr> <tr> <td>2. Tugas Terstruktur dan Kuis</td> <td style="text-align: right;">30%</td> </tr> <tr> <td>3. Ujian Tengah Semester (UTS)</td> <td style="text-align: right;">30%</td> </tr> <tr> <td>4. Ujian Akhir Semester (UAS)</td> <td style="text-align: right;">30%</td> </tr> </table> <p>Kehadiran tidak boleh kurang dari 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir.</p>		1. Kehadiran	10%	2. Tugas Terstruktur dan Kuis	30%	3. Ujian Tengah Semester (UTS)	30%	4. Ujian Akhir Semester (UAS)	30%
1. Kehadiran	10%									
2. Tugas Terstruktur dan Kuis	30%									
3. Ujian Tengah Semester (UTS)	30%									
4. Ujian Akhir Semester (UAS)	30%									

Penilaian

Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan
80-100	A	4	Sangat Baik
65-79,99	B	3	Baik
55-64,99	C	2	Cukup
40-54,99	D	1	Kurang
0-39,99	E	0	Sangat Kurang

Remediasi

Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.

Rencana Perkuliahan

Mg Ke-	Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1,2	Mengonsepan dasar-dasar patofisiologi dan terminologi penyakit	1. Dasar-dasar patofisiologi 2. Terminologi penyakit	Kuliah dan Brain Storming	1. Mahasiswa secara individu mampu mengonsepan dasar-dasar patofisiologi dan terminologi penyakit 2. Mahasiswa mersepon sajian materi ajar 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 1	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menentukan konsep dasar patofisiologi 2. Menentukan konsep terminologi penyakit	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 1 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5%	2x100'
2	Menunjukkan Patofisiologi pencernaan	1. Patofisiologi sistem pencernaan	Kuliah dan Brain Storming	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan patofisiologi sistem	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan patofisiologi lidah, mulut, dan lambung 2. Menunjukkan	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian:	5%	100'

				<p>pencernaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mersepon sajian materi ajar Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 2 	<p>patofisiologi duodenum, usus halus dan usus besar.</p>	<p>S : Observasi P : Penugasan 2 K : Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian 		
3	Menunjukkan Patofisiologi sistem pernafasan	<ol style="list-style-type: none"> Patofisiologi hidung Patofisiologi laring dan faring Patofisiologi bronkus dan paru-paru 	Kuliah dan Brain Storming	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan patofisiologi sistem pernafasan Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan patofisiologi sistem pernafasan Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 3 	<p>Mahasiswa (ind) mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan patofisiologi hidung Menunjukkan patofisiologi laring dan faring Menunjukkan patofisiologi bronkus dan paru-paru 	<ol style="list-style-type: none"> Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan Teknik Penilaian : Non-Tes Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 3 K : Observasi Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian 	5%	100'
4	Menunjukkan Patofisiologi sistem urinaria	<ol style="list-style-type: none"> Patofisiologi ginjal Patofisiologi ureter Patofisiologi vesica urinaria Patofisiologi urethra 	Kuliah dan Brain Storming	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan patofisiologi sistem urinaria Mehasiswa secara berkelompok mendiskusikan patofisiologi 	<p>Mahasiswa (ind) mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan patofisiologi ginjal Menunjukkan patofisiologi ureter Menunjukkan patofisiologi vesica urinaria Menunjukkan patofisiologi urethra 	<ol style="list-style-type: none"> Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan Teknik Penilaian : Non-Tes Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 4 K : Observasi Instrumen Penilaian : Rubrik 	5%	100'

				3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4		Penilaian		
5	Menunjukkan Patofisiologi anggota gerak dan batang tubuh	1. Patofisiologi anggota gerak 2. Patofisiologi batang tubuh	Kuliah dan Brain Storming	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan patofisiologi anggota gerak dan batang tubuh 2. Mahasiswa mersepon sajian materi ajar 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 2	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan patofisiologi anggota gerak 2. Menunjukkan patofisiologi batang tubuh	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 2 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5%	100'
6,7	Menunjukkan Patofisiologi rangka dada dan kepala	1. Patofisiologi rangka dada 2. Patofisiologi kepala	Ceramah, brainstorming, dan diskusi	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan patofisiologi rangka dada dan kepala 2. Mahasiswa mersepon sajian materi ajar 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 6	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan patofisiologi rangka dada 2. Menunjukkan patofisiologi kepala	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 6 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5%	2x100'
8	Ujian Tengah Semester (UTS) : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							
9	Menunjukkan	1. Patofisiologi	Kuliah dan	1. Mahasiswa	Mahasiswa (ind)	1. Kreteria :	10%	100'

	Patofisiologi Sistem Kelenjar endokrin dan limfatik	<ol style="list-style-type: none"> kelenjar limfatik Patofisiologi kelenjar endokrin 	Brain Storming	<p>secara individu mampu menunjukkan patofisiologi sistem endokrin dan limfatik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mersepon sajian materi ajar Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 7 	<p>mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan patofisiologi kelenjar limfatik Menunjukkan patofisiologi kelenjar endokrin 	<p>Ketepatan dan Penguasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Teknik Penilaian : Non-Tes Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 7 K : Observasi Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian 	10%	
10, 11	Menunjukkan Patofisiologi sistem peredaran darah	<ol style="list-style-type: none"> Patofisiologi pembuluh darah Patofisiologi arteri Patofisiologi vena 	Ceramah, brainstorming, dan diskusi	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan Patofisiologi sistem persyarafan Mahasiswa mersepon sajian materi ajar Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 8 	<p>Mahasiswa (ind) mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan Patofisiologi pembuluh darah Menunjukkan patofisiologi arteri Menunjukkan patofisiologi vena 	<ol style="list-style-type: none"> Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan Teknik Penilaian : Non-Tes Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 8 K : Observasi Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian 	5%	2x100'
12, 13	Menunjukkan patofisiologi sistem reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> Patofisiologi sistem reproduksi wanita Patofisiologi sistem reproduksi pria 	Kuliah dan Brain Storming	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan patofisiologi sistem reproduksi Mahasiswa mersepon 	<p>Mahasiswa (ind) mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan patofisiologi sistem reproduksi wanita Menunjukkan patofisiologi sistem reproduksi pria 	<ol style="list-style-type: none"> Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan Teknik Penilaian : Non-Tes Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 9 K : Observasi 	5%	2x100'

				<p>sajian materi ajar</p> <p>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 9</p>		<p>4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian</p>		
14	Menentukan patofisiologi sistem persyarafan	1. Patofisiologi sistem persyarafan	Kuliah dan Brain Storming	<p>1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan patofisiologi sistem persyarafan</p> <p>2. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan patofisiologi sistem persyarafan</p> <p>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 10</p>	<p>Mahasiswa (ind) mampu :</p> <p>1. Menunjukkan patofisiologi sistem persyarafan</p>	<p>1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>2. Teknik Penilaian : Non-Tes</p> <p>3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 10 K : Observasi</p> <p>4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian</p>	10%	100'
15	Menentukan patofisiologi sistem panca indera	2. Patofisiologi sistem panca indera	Kuliah dan Brain Storming	<p>1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan patofisiologi sistem panca indera</p> <p>2. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan patofisiologi sistem panca indera</p>	<p>Mahasiswa (ind) mampu :</p> <p>1. Menunjukkan patofisiologi sistem panca indera</p>	<p>1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>2. Teknik Penilaian : Non-Tes</p> <p>3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 10 K : Observasi</p> <p>4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian</p>	10%	100'

				3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 10				
16	Ujian Akhir Semester (UAS) : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa							